

## RINGKASAN

**MUHAMMAD SUCHA ARDIANSYAH. Manajemen Pemberian Pakan Alami *Artemia* sp. Pada Benur Udang Vanamei (*Litopenaeus vannamei*) di UD. Kesatria Mas Benur, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Prof. Dr. Sri Subekti, drh., DEA.**

Manajemen pemberian pakan merupakan suatu usaha pengaturan pemberian pakan sehingga mampu mendapatkan hasil produksi udang yang optimal. Manajemen pemberian pakan sangat menentukan keberlanjutan usaha budidaya udang dikarenakan kontribusi pakan mencapai 60-70% dari total biaya operasional.

Tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh keterampilan lapangan tentang manajemen pemberian pakan alami *Artemia* sp. pada benur udang vanamei (*Litopenaeus vannamei*) seperti dosis pemberian pakan alami dan buatan, frekuensi pemberian pakan, dan jenis pakan yang digunakan di lokasi Praktek Kerja Lapang .

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di UD. Kesatria Mas Benur, Tuban, Jawa Timur pada tanggal 23 Januari 2017 sampai dengan 20 Februari 2017.

Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan partisipasi aktif.

Benur udang vanamei terdiri dari beberapa tingkat stadia, yaitu *Nauplius*, *Zoea*, *Mysis*, dan *Post Larva*. Di UD. Kesatria Mas, pemanenan benur udang vanamei dilakukan pada stadia *Post Larva* 6 atau sesuai dengan pesanan pembeli. Manajemen pakan pada benur udang vaname dilakukan dengan pemberian pakan alami *Skeletonema* sp. dan *Artemia* sp. serta pakan buatan secara teratur dan terjadwal setiap hari. Pakan buatan yang digunakan antara lain; GAP (Genchem Artificial Plankton), Flake, dan *Spirulina plantesis* Powder. Pemberian pakan

tambahan berupa vitamin Eikoso dan BK 505 *Shrimp Formula*. Dosis yang diberikan berbeda sesuai dengan stadia udang vanamei (*Litopenaeus vannamei*).

Proses Manajemen Pakan dimulai dari jenis pakan yang sesuai dengan stadia benur udang vanamei (*Litopenaeus vannamei*), kandungan gizi dalam pakan, teknik pemberian pakan, jadwal pemberian pakan, serta dosis pemberian pakan. Hambatan yang ditemui dalam manajemen pakan pada benur vaname di UD. Kesatria Mas adalah tidak tersedianya laboratorium sehingga tidak dapat melakukan pengontrolan kualitas air secara optimal, mengidentifikasi dan menghitung kepadatan plankton. Keuntungan yang diperoleh dari usaha produksi *Post Larva* (PL) enam di UD. Kesatria Mas, Tuban dalam satu siklus sebesar Rp. 12.312.000 dengan jumlah rata-rata 1.231.200 ekor *Post Larva* (PL) enam yang dipanen dalam dua bak per siklus.

## SUMMARY

**MUHAMMAD SUCHA ARDIANSYAH. Natural Feeding Management *Artemia* sp. of Vaname Shrimp Larva (*Litopenaeus vannamei*) at UD. Kesatria Mas Benur, District Tuban, EAST JAVA. ACADEMIC ADVISOR: Prof. Dr. SRI SUBEKTI, drh., DEA.**

Feeding management is an effort of feeding control to obtain optimal results in shrimp production. Feeding management will determine the sustainability of the shrimp farming due to the contribution of feed reaches 60-70% of total operating costs.

The purpose of this Field Work Practice is to increase knowledge, experience and skills in natural feeding management of vanamei shrimp (*Litopenaeus vannamei*), e.g. the dose of natural and artificial food to be given, the feeding frequency and the kind of food which usually used at the location Field Work Practice.

The Field Work Practice was held at UD. Kesatria Mas, Tuban on January 23 until February 20, 2017.

The method that is used in this Field Work Practice is a descriptive method by using technique of collecting primary and secondary data. The data was collected by doing observation, interviews and active participation.

Vaname shrimp larva consists of several stadias, which are *Nauplius*, *Zoea*, *Mysis* and *Post Larvae*. At UD. Kesatria Mas, the Vaname shrimp harvesting is conducted when it reaches stadia Post Larva 6. The feeding management of Vaname shrimp consists of natural food *Skeletonema* sp. and *artemia* sp. also artificial food, regularly and in a scheduled period. The artificial food used are GAP (Genchem Artificial Plankton), Flake, *Spirulina Plantesis* Powder. And the use of additional food in the form of vitamins are Eikoso, and BK 505 shrimp formula. The given dose is different according to vanamei shrimp stadia (*Litopenaeus vannamei*).

The feeding management process is started from the right choice of kind of food that is good for Vaname shrimp larvae (*Litopenaeus vannamei*), the nutrition it contains; the feeding techniques; the feeding schedule; and the feeding portion or dose. The obstacle that is found at this Work Practice location is that at UD.Kesatria Mas, there are no laboratory equipments so the observer could not optimally measure the water quality and the density of *Skeletonema sp.* The profit that UD. Kesatria Mas, Tuban gains from this *Post Larva 6* production is Rp12.312.000 per cycle with an average of 1.231.200 *Naupli* in two basin per cycle.